

Wakil Bupati Ketapang Lepas 12 Calon Jemaah Haji 1447 H tahun 2026

Keterangan

Ketapang:KM – Wakil Bupati Ketapang Jamhuri Amir, SH secara resmi melepas keberangkatan 12 orang calon Jemaah Haji Kabupaten Ketapang 1447 H Tahun 2026, Jumat (08/05/2026), di Halaman Pendopo Bupati Ketapang.

default watermark

Suasana haru dan penuh khidmat mewarnai prosesi pelepasan para calon tamu Allah yang akan bertolak menuju Tanah Suci Mekkah Al-Mukarramah.

Wabup dalam sambutannya mengajak seluruh hadirin untuk senantiasa bersyukur kepada Allah SWT atas nikmat kesehatan dan kesempatan yang diberikan sehingga para jemaah dapat memenuhi panggilan ibadah haji tahun ini.

“Tak henti-hentinya kita panjatkan puji syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta’ala, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya kita dapat berkumpul pada pagi hari ini dalam kegiatan pelepasan calon jemaah haji Kabupaten Ketapang yang insyaAllah akan menuju penerbangan,” ujar Wabup.

Pada kesempatan tersebut, Wabup menyampaikan permohonan maaf kepada masyarakat terkait jumlah kuota haji Kabupaten Ketapang tahun ini yang mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Ia menjelaskan bahwa kebijakan pembatasan kuota merupakan kewenangan pemerintah pusat yang didasarkan pada jumlah penduduk setiap daerah.

“Kami mohon maaf bahwa haji tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya. Jemaah kita tahun ini hanya 12 orang. Pemerintah daerah juga belum bisa berupaya maksimal untuk meningkatkan kuota karena sudah ada pembatasan dari pusat,” katanya.

Wabup menjelaskan, sistem pembagian kuota haji nasional dilakukan berdasarkan jumlah penduduk di masing-masing wilayah. Menurutnya, daerah dengan jumlah penduduk lebih besar memperoleh kuota lebih banyak meskipun masa tunggu keberangkatannya juga lebih panjang.

“Kalau di Pulau Jawa antreannya bisa mencapai 40 sampai 50 tahun baru berangkat. Sementara di Ketapang paling lama sekitar 15 sampai 20 tahun,” jelasnya.

Wakil Bupati juga mendoakan agar seluruh jemaah diberikan kemudahan selama menjalankan ibadah di Tanah Suci serta kembali ke tanah air dengan selamat dan memperoleh predikat haji mabrur dan mabruroh.

“Mudah-mudahan seluruh jemaah menjadi haji yang mabrur dan mabruroh, selamat pergi dan selamat kembali ke tanah air,” ucapnya.

Selain itu, ia berpesan kepada para jemaah agar selalu menjaga kesehatan selama menjalankan rangkaian ibadah haji.

Menurutnya, kesiapan fisik menjadi faktor utama dalam menjalankan ibadah di Tanah Suci, terlebih sebagian jemaah yang berangkat sudah berusia lanjut.

“Pesan kami, jaga betul kesehatan karena ibadah haji sangat mengutamakan fisik. Apalagi ada orang tua kita yang sudah sepuh, sehingga harus saling menjaga dan tetap kompak selama di sana,” pesannya.

default watermark

Wabup juga menjelaskan bahwa tahun ini tidak terdapat pendamping khusus dari Kabupaten Ketapang yang ikut mendampingi jemaah haji. Hal itu disebabkan adanya aturan baru yang ditetapkan pemerintah pusat.

“Kami mohon maaf karena tahun ini aturan tidak memperbolehkan adanya pendamping dari daerah seperti tahun sebelumnya,” ungkapnya.

Di akhir sambutannya, Wabup menitipkan doa kepada para jemaah agar mendoakan Kabupaten Ketapang di tempat-tempat mustajab, seperti Raudhah dan di depan Ka’bah, demi kemajuan dan keberkahan daerah.

“Kami mohon doa dari bapak dan ibu sekalian di tempat-tempat mustajab agar Kabupaten Ketapang tetap aman, damai, sejahtera, dan kondusif. Saya juga titip doa di Mekkah Al-Mukarramah, mudah-mudahan apa yang kita cita-citakan bersama dapat terwujud,” tuturnya.

Acara pelepasan tersebut turut dihadiri keluarga jemaah, jajaran pemerintah daerah, serta masyarakat yang memberikan doa dan dukungan kepada para calon jemaah haji sebelum keberangkatan menuju embarkasi.**

Kategori

1. Berita

Tanggal Dibuat
2026/05/08
Penulis
msaad